

ABSTRAK

M.NAZARUDIN. 2025. Analisis Tingkat Literasi Digital Dan Fatwa DSN MUI No.110/DSN-MUI/IX/2017 Pemahaman Masyarakat Terhadap Lelang Online Di Kalimantan Selatan. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Fahrudin, S.AB, M.E dan Drs. H. Rijalul Faqih, M.Si., MEI

Kata Kunci: Literasi digital, Fatwa DSN-MUI, Pemahaman, Lelang Online.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pengguna internet serta perkembangan teknologi yang pesat, termasuk dalam aktivitas jual beli online seperti lelang digital. Lelang online kian populer sebagai bentuk transaksi digital, namun tidak semua masyarakat memahami tata cara pelaksanaannya dan hukum yang mengatur, khususnya dalam perspektif syariah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemahaman literasi digital masyarakat Kalimantan Selatan terhadap pelaksanaan lelang online serta pemahaman mereka terhadap Fatwa DSN-MUI No.110/DSN-MUI/IX/2017. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 100 responden dipilih secara acak menggunakan rumus Slovin dari berbagai latar belakang. Data dikumpulkan melalui angket berskala *Likert* dan dianalisis menggunakan rumus *mean*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kalimantan Selatan memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, terutama dalam hal mengakses serta memverifikasi informasi. Sementara itu, pemahaman mereka terhadap fatwa DSN-MUI tergolong baik meskipun masih membutuhkan peningkatan dalam hal implementasi nilai-nilai syariah dalam praktik lelang online.